

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan pengolahan data hasil penelitian pada BAB IV, dapat disimpulkan mengenai pengaruh kecerdasan linguistik terhadap hasil pembelajaran menulis karangan narasi sebagai berikut.

1. Kecerdasan linguistik siswa kelas X PPU 2 beragam. Hasil tes yang didapatkan dibagi ke dalam 3 subkelompok kecerdasan linguistik, yaitu *tinggi*, *sedang*, dan *rendah*. Hasil tes yang didapatkan dibagi ke dalam 3 subkelompok kecerdasan linguistik, yaitu *tinggi*, *sedang*, dan *rendah*. Nilai kecerdasan tertinggi mendapatkan skor 79-100, nilai kecerdasan sedang mendapatkan skor 78-74, dan skor terendah mendapatkan skor 73-55.
2. Hasil pembelajaran menulis narasi siswa pada tes akhir lebih baik daripada hasil pembelajaran menulis siswa awalnya. Data hasil perhitungan perbedaan rata-rata pretes dan postes dengan menggunakan uji-U (Mann Whitney) dengan kriteria pengujianya adalah  $H_0$  diterima jika  $P\text{-value (sig)} \geq \alpha$ , dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapatkan nilai  $P\text{-value} = 0,004$ . Karena  $P\text{-value}$  nilainya lebih kecil dari nilai  $\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Ini berarti terdapat perbedaan rata-rata antara hasil pretes dan postes pembelajaran menulis. Jadi, dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor postes secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata skor pretes, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan akhir siswa lebih baik daripada kemampuan awalnya dan pembelajaran VAK dapat memaksimalkan modalitas dalam belajar dan mampu mengakomodasi kecerdasan linguistik siswa dalam mengoptimalkan hasil pembelajaran menulis secara signifikan
3. Kecerdasan linguistik memiliki tingkat hubungan yang rendah dengan hasil pembelajaran menulis narasi. Dari hasil perhitungan, didapatkan nilai  $P\text{-value (sig)} = 0,048$  dan nilai koefisien korelasi  $r = 0,370$  merupakan nilai positif, maka hasil dari  $P\text{-value (sig)} < 0,05$  pada taraf signifikansi, jelas

menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan linguistik dengan hasil pembelajaran menulis. Hubungan yang dimaksud berupa hubungan positif, yakni semakin besar kecerdasan linguistik yang dimiliki siswa akan memberi peluang semakin besar pula hasil pembelajaran menulisnya. Jadi,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, karena hasil penghitungan korelasi menunjukkan adanya hubungan antara kecerdasan linguistik dengan hasil pembelajaran menulis siswa.

4. Kecerdasan linguistik tidak memberikan perbedaan kontribusi terhadap kemajuan hasil pembelajaran menulis siswa dari 3 subkelompok yang ada, yaitu tinggi, sedang, maupun rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan, didapatkan nilai  $P\text{-value} = 0,136$ . Kondisi demikian menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini didasarkan pada nilai  $P\text{-value}$  yang didapat nilainya lebih dari  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian,  $P\text{-value} (\text{sig}) > \alpha$ , maka kecerdasan linguistik tidak memberikan perbedaan kontribusi terhadap kemajuan hasil pembelajaran menulis siswa yang tinggi, sedang, maupun rendah. Jadi, kecerdasan linguistik berkontribusi yang sama kepada setiap subkelompok walaupun jumlah kontribusinya berbeda.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, ada beberapa saran yang diajukan yaitu sebagai berikut.

1. Penggunaan model pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK) baik digunakan untuk pembelajaran menulis karena dapat mengoptimalkan modalitas belajar siswa. Oleh karena itu, para pengajar dapat menggunakan model VAK dengan memanfaatkan kecerdasan linguistik yang dimiliki siswanya sebagai sebuah potensi diri dalam mengoptimalkan pembelajaran menulis.
2. Strategi pembelajaran *multiple intelligences* dapat mengoptimalkan kecerdasan linguistik yang dimiliki siswa dalam pembelajaran menulis. Dengan demikian, guru dapat membuat pembelajaran yang lebih inovatif

dalam pembelajaran menulis khususnya dengan menggunakan strategi *multiple intelligences*.

3. Kecerdasan linguistik hanya memiliki hubungan yang rendah terhadap kemampuan menulis siswa, sehingga dimungkinkan faktor penyebab lain yang mempengaruhi menulis, seperti jenis kelamin, kegemaran terhadap kegiatan menulis, lingkungan pergaulan, bahasa yang digunakan sehari-hari, dan lain-lain.
4. Sebuah kecerdasan linguistik tidak hanya dapat dikorelasikan dengan kemampuan menulis saja, tetapi dapat juga dikorelasikan dengan kemampuan yang lainnya, seperti berbicara atau membaca. Jadi, untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti hal tersebut.

